

Senin, 17 Januari 2022

News Update

01. RILIS LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN AS, MEMPERBERAT WALL STREET

Wall Street cenderung tertekan karena penurunan saham-saham perbankan, setelah melakukan merilis laporan keuangan. JPMorgan Chase, melaporkan perolehan laba dan pendapatan yang melampaui perkiraan, tetapi sahamnya turun lebih dari 6%. Saham Citigroup turun hampir 1.3%, perusahaan mampu melampaui perkiraan pendapatan tetapi menunjukkan penurunan laba hingga 26%.

02. NERACA DAGANG CHINA, SURPLUS SELAMATAHUN 2021

Ekspor China bertumbuh pada tahun 2021. Karena meningkatnya permintaan global pasca banyak negara membuka kembali perbatasannya. Di Desember, ekspor China tercatat US\$340.5 miliar, menjadikan total setahun penuh US\$3.36 triliun. Impor China tercatat sebesar US\$246 miliar dan menjadi US\$2.69 triliun setahun. Ekspor tumbuh sebesar 29.9% di 2021. Ini mendorong surplus perdagangan tahunan menjadi US\$ 676 miliar atau sekitar Rp 9.667 triliun.

03. KASUS COVID 19 INDONESIA MULAI MENINGKAT

Kasus Covid-19 di Indonesia sampai dengan Minggu (16/1) tercatat 855 kasus baru. yang paling tinggi adalah di Jakarta dengan kasus mencapai 566 kasus. Setelah itu ada Jawa Barat yang mencapai 87 kasus dan Banten mencapai 77 kasus. Pemerintah memprediksi puncak kasus infeksi Covid-19 varian Omicron akan terjadi pada pertengahan Februari atau awal Maret 2022

04. PENERAPAN INSENTIF PPNBM KENDARAN DAN PROPERTI

Insentif fiskal dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pemerintah memperpanjang kebijakan insentif PPNBM 100% yang ditanggung pemerintah untuk mobil dengan harga Rp 200 juta atau low cost green car (LCGC). Selain itu, insentif juga diberikan untuk sektor properti sampai dengan Juni 2022, yakni untuk PPNBM yang ditanggung pemerintah untuk rumah susun dengan harga di bawah Rp 2 miliar.

05. FX & BONDS MARKET

Data penjualan ritel AS periode Desember dirilis turun 1.9% secara bulanan, dibawah konsensus (-0.1%). Rilis data yang tidak sesuai ekspektasi pasar ini tetap membuat USD menguat terhadap major currency diiringi kekhawatiran pelaku pasar akan peningkatan penyebaran Omicron, lonjakan inflasi, serta gangguan pada rantai pasokan global. Data per 12 Januari menunjukkan holding investor asing di pasar obligasi turun sebesar 2.29 Triliun (YTD). Pada penutupan perdagangan di Jumat, imbal hasil obligasi turun 2-7 bps.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,660	6,730	• IHSG berpotensi melanjutkan tren kenaikan selama bertahan di level 6,660, strategi Buy On Weakness dapat dilakukan dengan target resistance 6,730.
ID 10 Y	↓	6.34%	6.41%	
US 10 Y	↑	1.70%	1.81%	
USD / IDR	→	14,300	14,350	• Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14,305-14,325 dengan perkiraan range perdagangan di 14,300-14,350.
DJIM World	→	6,075	6,260	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, (sesuai ketersediaan)
FTSE Aspac ex Jpn	↓	4,075	4,160	
DJIM China	→	3,240	3,415	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan ketepatan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi atau instrumen keuangan baik yang diurus di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Untuk perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFX

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	7.00	0.50

Bond	13-Jan	14-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.51	6.49	(0.29)
INA 10yr (USD)	2.53	2.56	1.19
UST 10yr	1.70	1.78	4.69

Stock	13-Jan	14-Jan	%
IHSG	6,658.36	6,693.40	0.53
LQ45	950.59	952.95	0.25
S&P 500	4,659.03	4,662.85	0.08
Dow Jones	36,113.62	35,911.81	(0.56)
Nasdaq	14,806.81	14,893.75	0.59
FTSE 100	7,563.85	7,542.95	(0.28)
Hang Seng	24,429.77	24,383.32	(0.19)
Shanghai	3,555.26	3,521.26	(0.96)
Nikkei 225	28,489.13	28,124.28	(1.28)

Kurs	14-Jan	17-Jan	%
USD/IDR	14,310	14,325	0.10
EUR/IDR	16,406	16,346	(0.37)
GBP/IDR	19,632	19,587	(0.23)
AUD/IDR	10,405	10,324	(0.78)
NZD/IDR	9,811	9,740	(0.73)
SGD/IDR	10,630	10,621	(0.09)
CNY/IDR	2,250	2,254	0.19
JPY/IDR	126.79	126.13	(0.52)
EUR/USD	1.1465	1.1411	(0.47)
GBP/USD	1.3719	1.3673	(0.34)
AUD/USD	0.7271	0.7207	(0.88)
NZD/USD	0.6856	0.6799	(0.83)